

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ke-21, teknologi dan informasi memainkan peran besar dalam berbagai aspek kehidupan. Era ini menandai peralihan dari masyarakat industri ke masyarakat berbasis pengetahuan. Kemajuan teknologi memungkinkan manusia dengan mudah memperkaya wawasan melalui internet, mengakses informasi dari seluruh dunia. Namun, jika tidak dimanfaatkan secara bijak, perkembangan ini dapat membawa dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Perubahan teknologi memberikan peluang besar jika dimanfaatkan dengan benar, tetapi bisa menjadi bencana jika tidak diantisipasi dengan baik (Redhana, 2019: 101).

Ledakan digital yang tidak terkendali menjadi tantangan global, termasuk di Indonesia. Untuk bersaing secara global, masyarakat Indonesia perlu menjadi inovatif dan kompetitif, khususnya dalam pendidikan. Pendidikan dasar memainkan peran kunci dalam menentukan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Strategi, model, dan pola pembelajaran menjadi elemen penting dalam proses pendidikan. Pengalaman belajar siswa selama pembelajaran sangat memengaruhi kemampuan mereka

dan menjadi indikator utama kualitas pembelajaran. Pada era abad ke-21, siswa perlu menguasai keterampilan seperti literasi digital, berpikir kreatif, produktivitas, serta kemampuan informasi dan komunikasi (Greenstein, 2012: 55). Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik melalui metode pembelajaran yang tepat. Pendidikan adalah fondasi utama dalam mencetak generasi penerus yang berkompeten dan mampu menghadapi berbagai tantangan global (Tilaar, 2016:12). Dalam era teknologi digital seperti saat ini, sektor pendidikan turut mengalami transformasi besar-besaran. Teknologi telah menjadi elemen integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembelajaran. Integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran itu sendiri (Setiawan, 2020: 87). Oleh karena itu, inovasi dalam dunia pendidikan menjadi hal yang sangat diperlukan untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa abad ke-21. Salah satu inovasi yang kini berkembang adalah penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti Liveworksheets dalam proses pembelajaran (Sutrisno et al., 2021: 112). Materi puisi rakyat merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP/MTs.

Materi ini bertujuan untuk melatih siswa memahami dan menciptakan karya sastra tradisional yang mencerminkan budaya lokal serta kearifan masyarakat. Puisi rakyat, seperti pantun, gurindam, dan syair, memiliki nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang relevan untuk dipelajari.

Di era globalisasi, pemahaman terhadap puisi rakyat menjadi salah satu cara melestarikan identitas bangsa sekaligus memperkenalkan keunikan budaya kepada generasi muda (Hidayat, 2023: 45). Namun, pembelajaran materi ini sering kali dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak kontekstual atau minimnya penggunaan media kreatif untuk membangkitkan antusiasme siswa. Oleh karena itu, pendidik perlu mengintegrasikan pendekatan yang inovatif dan partisipatif dalam pembelajaran puisi rakyat, seperti menggunakan media digital, permainan, atau drama pendek, untuk meningkatkan minat siswa (Rahmawati, 2022: 78). Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami, mengapresiasi, dan menciptakan puisi rakyat sesuai dengan konteks zaman.

Dalam kurikulum Bahasa Indonesia, *puisi rakyat* adalah salah satu materi penting yang harus dikuasai siswa. Materi ini mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menciptakan karya sastra tradisional

seperti pantun, gurindam, dan syair. Kompetensi ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal kepada siswa, sekaligus melatih keterampilan mereka dalam menulis sastra (Hidayat, 2023:34).

Namun, dalam praktiknya, banyak guru menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi ini secara menarik. Sebagian besar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif, seperti ceramah atau diskusi pasif. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami dan mengapresiasi puisi rakyat, serta menurunnya minat mereka untuk belajar (Rahmawati, 2022:20). Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti menggunakan teknologi digital, permainan kreatif, atau drama sastra, perlu diterapkan untuk meningkatkan minat siswa dan membantu mereka memahami puisi rakyat dalam konteks kekinian.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai inovasi dalam pembelajaran telah diperkenalkan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Liveworksheets. Aplikasi ini adalah platform berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat lembar kerja interaktif yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Liveworksheets

menawarkan berbagai fitur menarik, seperti drag-and-drop, pengisian teks, serta pemberian umpan balik otomatis. Fitur-fitur ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Sutrisno et al., 2021: 110). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Liveworksheets dapat digunakan untuk menyajikan materi Puisi Modern dalam format yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Liveworksheets sebuah aplikasi pembelajaran berbasis web yang mengubah lembar kerja tradisional menjadi interaktif (Rizal & Rahmawati, 2022:4). Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat membuat berbagai jenis materi pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Liveworksheets menawarkan beragam fitur yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif, serta memberikan umpan balik langsung mengenai hasil pekerjaan mereka. Aplikasi ini sangat berguna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam mengajarkan materi seperti Puisi Modern, yang membutuhkan pemahaman terhadap elemen visual dan bahasa persuasif. Penggunaan Liveworksheets dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi tersebut serta membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut

dengan cara yang lebih menyeluruh dan aplikatif (Sutrisno et al., 2021:110).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, materi seperti pantun, syair, dan gurindam memiliki peranan penting karena ketiga elemen ini mencerminkan kekayaan budaya lokal sekaligus melatih siswa untuk berpikir kreatif melalui bahasa. Pantun, misalnya, mengajarkan struktur berima yang menarik dan sarat makna, sedangkan syair menyampaikan pesan moral atau cerita dengan cara yang indah. Gurindam, di sisi lain, menanamkan nilai-nilai kehidupan yang mendalam dalam bentuk dua baris puisi yang penuh hikmah (Rahmawati, 2023: 80). Ketiga materi ini saling melengkapi dan menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya di kalangan siswa.

Dalam proses pembelajarannya, aplikasi seperti Liveworksheets dapat digunakan untuk menyajikan berbagai tugas yang memudahkan siswa dalam memahami dan berlatih menciptakan puisi rakyat. Misalnya, untuk materi pantun, Liveworksheets memungkinkan guru memberikan latihan interaktif, seperti melengkapi pantun yang rumpang. Dengan fitur drag-and-drop, siswa dapat menyusun baris pantun yang sesuai dengan pola a-b-a-b, sehingga mereka lebih memahami struktur dan rima pantun secara praktis. Selain itu, guru juga dapat memberikan

contoh pantun yang relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik mempelajari puisi rakyat (Hidayat, 2023: 50).

Pada materi Puisi, Liveworksheets dapat digunakan untuk memberikan contoh syair yang berisi cerita atau pesan moral. Guru dapat meminta siswa untuk menganalisis makna di balik puisi tersebut dan mengidentifikasi elemen-elemen yang membentuknya, seperti tema, isi, dan rima. Siswa juga dapat diajak untuk menulis puisi mereka sendiri menggunakan fitur pengisian teks, dengan tema-tema tertentu seperti persahabatan atau kecintaan terhadap alam. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis kreatif sekaligus memahami nilai-nilai yang terkandung dalam puisi (Setiawan, 2023: 90).

Untuk materi gurindam, Liveworksheets memberikan peluang bagi siswa untuk berlatih menciptakan dua baris puisi yang padat makna. Siswa dapat diberikan tugas untuk melengkapi gurindam yang setengah jadi atau membuat gurindam baru berdasarkan tema tertentu, seperti pentingnya disiplin atau kasih sayang kepada orang tua. Dengan fitur umpan balik otomatis, guru dapat langsung memberikan evaluasi terhadap hasil karya siswa, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka tentang gurindam.

Pendekatan ini membuat pembelajaran gurindam menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif (Prasetya, 2023:89).

Keunggulan utama dari penggunaan Liveworksheets dalam pembelajaran puisi rakyat adalah kemampuannya untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan tugas berbasis teks, tetapi juga memungkinkan siswa untuk secara aktif berinteraksi dengan materi melalui fitur-fitur seperti drag-and-drop, pengisian teks, dan evaluasi otomatis. Dengan cara ini, pembelajaran puisi rakyat, seperti pantun, gurindam, dan syair, menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang hidup di era digital (Rahmawati, 2023:85).

Melalui Liveworksheets, siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya dengan melengkapi baris pantun yang rumpang, membuat syair bertema kehidupan sehari-hari, atau menciptakan gurindam yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, umpan balik otomatis dari aplikasi ini membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka secara mandiri, yang pada akhirnya akan memperdalam pemahaman mereka terhadap struktur, makna, dan keindahan puisi rakyat (Hidayat, 2023:53).

Penggunaan Liveworksheets juga memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyusun pembelajaran yang

menarik, termasuk memberikan contoh-contoh puisi rakyat yang relevan dengan kehidupan siswa atau konteks budaya lokal. Dengan pendekatan ini, motivasi siswa untuk belajar puisi rakyat dapat meningkat, sekaligus membantu melestarikan warisan budaya melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Prasetya, 2023:86).

Selain itu, Liveworksheets juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat berbagi hasil karya mereka dengan teman-teman sekelas, memberikan komentar, atau mendiskusikan ide-ide kreatif mereka. Ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran. Siswa dapat saling memberikan masukan atau membantu teman-temannya untuk memperbaiki hasil karya mereka. Hal ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Pembelajaran seperti ini sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya mengutamakan keterampilan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif dan kritis.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, sangat penting untuk mengikuti perkembangan zaman. Di era digital ini, siswa semakin terbiasa dengan perangkat teknologi, sehingga pendekatan pembelajaran yang

menggunakan aplikasi seperti Liveworksheets menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Teknologi tidak hanya membuat pembelajaran lebih efisien, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat mengubah cara mereka mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan, seperti puisi modern.

Secara keseluruhan, penggunaan Liveworksheets dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap aplikasi Liveworksheets. Aplikasi ini menyediakan fitur yang mendukung pembelajaran interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih kreatif, dan memberikan umpan balik instan yang sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan mereka. Dengan demikian, Liveworksheets bukan hanya sebuah alat pembelajaran yang efektif, tetapi juga menjadi solusi yang inovatif untuk menjawab tantangan dalam pendidikan di era digital ini. Pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa di abad ke-21.

Penggunaan aplikasi Liveworksheets memiliki banyak keunggulan. Pertama, aplikasi ini mempermudah

guru dalam menyusun materi pembelajaran yang interaktif. Guru dapat membuat berbagai aktivitas, seperti latihan analisis poster atau pembuatan slogan, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi ini. Kedua, Liveworksheets memberikan umpan balik secara instan kepada siswa, sehingga mereka dapat mengetahui hasil pekerjaan mereka dengan cepat. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga menghemat waktu guru dalam proses penilaian. Ketiga, aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel (Sutrisno et al., 2021: 129).

Meskipun memiliki banyak keunggulan, implementasi teknologi pembelajaran seperti Liveworksheets juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah keterbatasan akses teknologi, terutama di daerah-daerah tertentu yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, kendala ini juga dirasakan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki keterbatasan akses ke perangkat digital, seperti komputer atau smartphone, serta koneksi internet yang stabil. Selain itu, tidak semua guru di MTs Nur Rahma memiliki kompetensi digital yang memadai

untuk menggunakan aplikasi seperti Liveworksheets secara optimal (Prasetya & Hidayat, 2022: 126). Kendala-kendala ini menjadi tantangan yang harus diatasi agar teknologi pembelajaran dapat diimplementasikan dengan efektif.

Selain kendala akses, rendahnya minat siswa terhadap materi Puisi Modern juga menjadi permasalahan yang harus diperhatikan. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik dengan materi ini karena metode pembelajaran yang digunakan tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Sebagian besar siswa saat ini adalah generasi digital yang terbiasa dengan teknologi dan informasi visual. Oleh karena itu, pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti penggunaan Liveworksheets, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat siswa (Harjono, 2020: 120). Melalui aplikasi ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik, seperti mengerjakan latihan interaktif atau membuat karya visual yang dapat langsung dinilai oleh guru.

Di sisi lain, tantangan dalam penggunaan Liveworksheets juga dapat muncul dari keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh guru. Untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal, guru perlu meluangkan waktu untuk mempelajari cara penggunaannya serta menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai. Hal ini membutuhkan komitmen dan

dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk pelatihan bagi guru maupun penyediaan fasilitas teknologi yang memadai (Setiawan, 2020:122). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi teknologi pembelajaran tidak hanya bergantung pada aplikasi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan guru dan dukungan dari lingkungan sekolah. Penggunaan Liveworksheets diharapkan dapat menjadi inovasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Puisi Modern. Dengan metode aplikasi ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kreativitas, dan pemecahan masalah (Sutrisno et al., 2021: 129).

Penelitian ini merujuk pada kajian sebelumnya mengenai penggunaan aplikasi Liveworksheets dalam pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fatimatul Khikmiyah (2023:8) dengan judul *“Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika”*. Penelitian ini menyebutkan bahwa Web Live Worksheet dapat menjadi alternatif efektif bagi guru dalam

menghadapi tantangan pembelajaran daring. Dalam penelitian tersebut, lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis web diterapkan pada siswa kelas VII-G di SMP N 6 Gresik, Jawa Timur. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi Web Liveworksheet berbasis Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan aktivitas siswa secara signifikan, dengan rata-rata tingkat keaktifan mencapai 84%. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebagian besar berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase sebesar 76,92%. Penelitian ini menggarisbawahi potensi Liveworksheets sebagai alat yang mendukung pembelajaran berbasis interaksi aktif, terutama dalam konteks pembelajaran daring, sekaligus mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Melalui penelitian ini, metode pembelajaran melalui aplikasi ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu, khususnya pada materi aplikasi Liveworksheets. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mampu memahami materi dengan baik, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia,

terutama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi aplikasi Livework Sheet dalam pembelajaran materi Puisi Modern di kelas VIII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi Livework Sheet dalam pembelajaran di MTs Nur Rahma?
3. Manfaat Aplikasi Livework Sheet dalam Pembelajaran materi Puisi Modern di MTs Nur Rahma?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi aplikasi Livework Sheet dalam pembelajaran materi Puisi Modern di kelas VIII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi Livework Sheet dalam pembelajaran di MTs Nur Rahma.

3. Untuk mendeskripsikan manfaat aplikasi Livework Sheet dalam pembelajaran materi Puisi Modern di MTs Nur Rahma.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan tentang pemanfaatan teknologi berbasis web seperti Liveworksheets untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis visual dan kreatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk studi lanjutan mengenai integrasi teknologi dalam pengajaran materi Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi yang membutuhkan kreativitas dan pemahaman visual.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar

dengan memanfaatkan teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam memahami dan menerapkan konsep poster, iklan, dan slogan melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan studi lebih lanjut tentang efektivitas aplikasi pembelajaran berbasis teknologi di berbagai materi pembelajaran, tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga dalam disiplin ilmu lain.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Merujuk pada pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, metode, atau strategi tertentu dalam konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Suharyadi, 2023).

2. Metode Pembelajaran

Pendekatan atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nugroho, 2022).

3. Aplikasi Liveworksheets

Merupakan platform digital yang menyediakan lembar kerja interaktif untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengerjakan tugas secara online melalui berbagai fitur, seperti drag-and-drop, pengisian teks, dan evaluasi otomatis (Prasetya, 2023:134).

3. Puisi Modern

Jenis puisi yang muncul pada era modern dan cenderung bebas dari aturan-aturan klasik, seperti pola rima tertentu. Puisi ini lebih mengutamakan ekspresi individu dan gagasan kreatif penulisnya (Rahmawati, 2023:80).

4. Kelas VIII SAAD

Kelas VIII SAAD adalah tingkatan siswa di MTs Nur Rahma yang mengikuti program kurikulum reguler pada tahun ajaran tertentu, khususnya di jenjang pendidikan menengah pertama.

5. MTs Nur Rahma Kota Bengkulu

Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang menjadi lokasi penelitian (Hidayat, 2023:62).

